

Aplikasi Struktur Data Non-Linear: Heapsort

Tim Olimpiade Komputer Indonesia

Pendahuluan

Melalui dokumen ini, kalian akan:

- Menggunakan heap untuk heapsort.
- Mengamati bagaimana struktur data diaplikasikan dalam penyelesaian masalah.



Kilas Balik

Ingat dengan selection sort?

Berikut adalah algoritmanya:

- Pilih elemen terkecil, tempatkan di paling awal data.
- Ulangi hingga seluruh data terurut menaik.



Kilas Balik (lanj.)

- Pencarian elemen terkecil pada selection sort dilakukan dengan linear search.
- Sekarang kita telah mengetahui strategi pencarian elemen terbesar/terkecil dari sekumpulan data secara efisien.
- Bagian pencarian elemen terkecil pada selection sort dapat dioptimisasi menggunakan heap, dan algoritma pengurutan ini dinamakan heapsort.



Heapsort

Misalkan kita memiliki *array A* berisi *N* elemen yang hendak diurutkan menaik:

- 1. Muat seluruh elemen *array A* pada **min-heap**, menggunakan MAKEHEAP.
- 2. Untuk i dari 0 sampai N-1, lakukan:
 - 2.1 Dapatkan elemen terkecil dari heap dengan POP.
 - 2.2 Tempatkan elemen ini pada A[i].



Analisis Heapsort

- Operasi MAKEHEAP bekerja dalam O(N).
- Kemudian dilakukan N kali POP, sehingga kompleksitasnya O(N log N).
- Jadi kompleksitas akhir *heapsort* adalah $O(N \log N)$.



Keuntungan Heapsort

- Heapsort memiliki keuntungan yang sama dengan selection sort, yaitu dapat melakukan partial sort.
- Artinya, bila Anda hanya membutuhkan K elemen terkecil,
 Anda dapat berhenti setelah melakukan POP sebanyak K kali.
- Kompleksitasnya menjadi $O(N + K \log N)$, yang lebih efisien ketika K jauh lebih kecil dari N.



Penutup

- Kini Anda telah memahami 3 pengurutan dengan kompleksitas O(N log N), setelah quicksort dan merge sort.
- Meskipun demikian, heapsort lebih jarang digunakan untuk pengurutan N data, karena implementasinya yang cukup rumit.
- *Heapsort* hanya digunakan untuk kebutuhan tertentu, seperti partial sort.

